

PT BRI Multifinance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3-4	<i>Statement Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8-76	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BRI Multifinance Indonesia

Wisma 46, Lantai 10 Kota BNI Jalan Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220
Telepon : 021 5745333 (Hunting), Faksimili : 021 5745444

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
(Dahulu PT BTMU-BRI FINANCE)
("PERUSAHAAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
(Previously PT BTMU-BRI FINANCE)
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama : Wisto Prihadi | : | 1. Name : Wisto Prihadi |
| Alamat : Wisma 46, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. I, Jakarta 10220 | : | Address : Wisma 46, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. I, Jakarta 10220 |
| Telepon : 021 - 5745333 | : | Telephone : 021 - 5745333 |
| Jabatan : Presiden Direktur | : | Title : President Director |
| 2. Nama : Willy Halim Sugiardi | : | 2. Name : Willy Halim Sugiardi |
| Alamat : Wisma 46, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. I, Jakarta 10220 | : | Address : Wisma 46, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. I, Jakarta 10220 |
| Telepon : 021 - 5745333 | : | Telephone : 021 - 5745333 |
| Jabatan : Direktur | : | Title : Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Pengungkapan yang kami cantumkan dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat; | 3. <i>a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; | <i>b. The Company's financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Perusahaan; | 4. <i>We are responsible for the internal control of the Company;</i> |
| 5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan. | 5. <i>We are responsible for the compliance with laws and regulations.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret/March 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Wisto Prihadi
Presiden Direktur/President Director




Willy Halim Sugiardi
Direktur/Director



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00207/2.1032/AU.1/09/1008-2/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BRI Multifinance Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BRI Multifinance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00207/2.1032/AU.1/09/1008-2/1/III/2019

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT BRI Multifinance Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT BRI Multifinance Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00207/2.1032/AU.1/09/1008-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BRI Multifinance Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00207/2.1032/AU.1/09/1008-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BRI Multifinance Indonesia as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

14 Maret 2019/March 14, 2019

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	ASSETS
Kas dan setara kas	242.667.645	2b,2c,4 30a	183.675.847	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.891.549.094	2b,2d,3,5 30b	2.214.245.001	<i>Finance lease receivables - net</i>
Tagihan anjak piutang - neto	283.713.990	2b,2f,3 6	160.073.762	<i>Factoring receivables - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	140.171.540	2b,2e,3, 7	9.433.724	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Beban dibayar di muka dan uang muka	22.277.366	2g,8,30d	4.200.455	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Pajak dibayar di muka	-	15b	56.663	<i>Prepaid tax</i>
Aset tetap - neto	4.750.913	2h,3,9	3.512.194	<i>Fixed assets - net</i>
Aset sewa operasi - neto	5.925.677	2d,10	-	<i>Asset under operating lease - net</i>
Aset takberwujud - neto	10.984.941	2i,11	10.173.691	<i>Intangible assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	10.310.561	2n,3,15d	15.429.700	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain	4.725.542	2b,2j,3,12, 30c	6.296.744	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET	3.617.077.269		2.607.097.781	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2.707.850.366	2b,13,30e	1.882.198.000	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar	41.150.138	2b,14,30f	27.415.533	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	7.338.753	2n,3,15a	3.321.371	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.677.568	2m,3,17	11.593.989	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas derivatif	4.436.719	2b,2p,3 18	1.149.451	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	21.610.817	2b,16	17.120.468	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	2.794.064.361		1.942.798.812	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	155.000.000	19	55.000.000	<i>Capital stock</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Telah ditentukan penggunaannya	11.000.000		11.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	662.979.560		599.041.809	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	(5.966.652)		(742.840)	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL EKUITAS	823.012.908		664.298.969	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.617.077.269		2.607.097.781	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year then ended
 December 31, 2018
 (Expressed in thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan sewa pembiayaan	271.272.340	21,20,30g	205.473.161	<i>Finance lease income</i>
Pendapatan anjak piutang	29.729.655	21,21	3.650.254	<i>Factoring income</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen	7.527.098	21,22	185.329	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan sewa operasi	1.888.940	23,30m	-	<i>Operating lease Income</i>
Pendapatan bunga	1.618.636	24,30h	1.187.327	<i>Interest income</i>
Keuntungan dari selisih kurs - neto	8.122.920		138.399	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Pendapatan lain-lain	6.869.394	25	9.957.796	<i>Other income</i>
TOTAL PENDAPATAN	327.028.983		220.592.266	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	105.925.688	21,27,30i	72.884.229	<i>Financing costs</i>
Beban gaji dan tunjangan	63.788.825	26,30j	51.481.315	<i>Salaries and benefits expenses</i>
Beban hunian	10.457.309	30k	9.653.469	<i>Occupancy expenses</i>
Beban umum dan administrasi	17.274.861	28	15.570.696	<i>General and administrative expenses</i>
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	12.201.585	5,6,7, 8,29	(8.712.677)	<i>Provision (recovery) for impairment losses</i>
Beban depresiasi dan amortisasi	5.434.708	10,11,12	2.974.286	<i>Depreciation and amortization expenses</i>
Kerugian atas instrumen derivatif - neto	16.694.417		2.060.964	<i>Loss from derivative instrument - net</i>
Beban lain-lain	7.897.002		5.322.133	<i>Other expenses</i>
TOTAL BEBAN	239.674.395		151.234.415	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	87.354.588		69.357.851	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	306.578		201.980	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	87.048.010		69.155.871	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini	17.687.910	15c	12.579.199	<i>Current</i>
Tangguhan	6.500.895	15c	6.210.180	<i>Deferred</i>
Total Beban Pajak	24.188.805		18.789.379	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	62.859.205		50.366.492	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the year then ended
 December 31, 2018
 (Expressed in thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	1.438.061	17	(608.486)	Actuarial gain/(loss)
Pajak penghasilan terkait	(359.515)	15d	152.121	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(6.965.083)		(162.039)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	1.741.271	15d	40.510	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK	(4.145.266)		(577.894)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	58.713.939		49.788.598	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year then ended
 December 31, 2018
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba /Retained earnings		Kerugian kumulatif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges - net	Total ekuitas/ Equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		55.000.000	11.000.000	549.131.682	(621.311)	614.510.371	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan		-	-	50.366.492	-	50.366.492	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya, setelah pajak:							Other comprehensive income, net of tax:
Kerugian aktuarial - neto	17	-	-	(456.365)	-	(456.365)	Actuarial loss - net
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto		-	-	-	(121.529)	(121.529)	Effective portion of cash flows hedges - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		55.000.000	11.000.000	599.041.809	(742.840)	664.298.969	Balance as of December 31, 2017
Penambahan modal di setor		100.000.000	-	-	-	100.000.000	Additional capital stock
Laba tahun berjalan		-	-	62.859.205	-	62.859.205	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya, setelah pajak:							Other comprehensive income, net of tax:
Kerugian aktuarial - neto	17	-	-	1.078.546	-	1.078.546	Actuarial loss - net
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto		-	-	-	(5.223.812)	(5.223.812)	Effective portion of cash flows hedges - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		155.000.000	11.000.000	662.979.560	(5.966.652)	823.012.908	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year then ended
 December 31, 2018
 (Expressed in thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba tahun berjalan	62.859.205		50.366.492	<i>Income for the year</i>
Penyesuaian untuk:				<i>Adjustments for:</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	24.188.805	15	18.789.379	<i>Current income tax expense</i>
Depresiasi aset tetap	1.680.000	9	1.399.451	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	2.924.935	11	1.574.835	<i>Amortization of intangible assets</i>
Depresiasi aset sewa operasi	829.773	10	-	<i>Depreciation of leased assets</i>
Beban imbalan kerja	3.727.660	17	2.282.197	<i>Employee benefit expenses</i>
Kerugian (keuntungan) atas instrumen derivatif - neto	(3.677.815)		(3.356.306)	<i>Loss (gain) from derivative instruments - net</i>
(Keuntungan) kerugian penjualan aset tetap	112.220	9	(10.202)	<i>(Gain) loss on sale of fixed assets</i>
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	12.202.996	29	(8.712.677)	<i>Provision for impairment (recovery) losses on receivables</i>
Pendapatan bunga	(1.312.058)		(985.347)	<i>Interest income</i>
Beban pendanaan	122.511.772	27	72.884.229	<i>Financing costs</i>
Perubahan pada:				<i>Changes in:</i>
Piutang sewa pembiayaan	(612.361.559)		(132.627.476)	<i>Finance lease receivables</i>
Tagihan anjak piutang	(125.837.675)		(161.158.416)	<i>Factoring receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen	(131.646.308)		(9.487.724)	<i>Consumer financing receivables</i>
Beban dibayar di muka	(18.020.248)		(1.543.613)	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain	2.746.342	13	538.058	<i>Other assets</i>
Beban yang masih harus dibayar	4.818.826	12	1.976.030	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	1.168.395		(1.557.077)	<i>Other liabilities</i>
Pembayaran untuk perolehan aset sewa operasi	(6.755.450)		-	<i>Payment of acquisition of operating lease assets</i>
Pembayaran beban pendanaan	(114.096.136)		(72.381.987)	<i>Payment of financing costs</i>
Penerimaan pendapatan bunga	1.312.058		985.347	<i>Received from interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(14.325.729)		(11.959.095)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.206.020)	17	(1.024.772)	<i>Payment of liabilities for employee benefits</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(789.156.011)		(254.008.674)	<i>Net cash used in operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the year then ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.030.940)	9	(1.500.387)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(3.736.186)	11	(2.278.214)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-		29.000	Proceed from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6.767.126)		(3.749.601)	Net cash used in investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	6.684.689.300	35	3.545.197.500	Proceeds of borrowings
Pembayaran untuk pinjaman bank	(5.928.078.900)	35	(3.388.823.400)	Payments of bank loans
Modal disetor	100.000.000		-	Paid-up capital
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	856.610.400		156.374.100	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	60.687.263		(101.384.175)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(1.695.465)		1.434.629	Effect on foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	183.675.847	4	283.625.393	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	242.667.645	4	183.675.847	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT BRI Multifinance Indonesia (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Sari Usaha Leasing berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 2 Agustus 1983 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH, Notaris di Jakarta, yang kemudian diubah menjadi PT Sanwa-BRI Leasing berdasarkan Akta Perubahan No. 156 tanggal 22 November 1983. Akta-akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7596-HT.01.01.TH’83 tanggal 25 November 1983, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No. 102 tanggal 23 Desember 1983.

Nama Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 67 tanggal 15 September 2016 yang dibuat dihadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, dimana nama Perusahaan diubah dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia. Perubahan nama ini telah diestujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Keputusan No. AHU-0017619.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 29 September 2016, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 85 tanggal 25 Oktober 2016.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 117 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat dihadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0279579 tanggal 24 Desember 2018.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Company

PT BRI Multifinance Indonesia (“the Company”) was established in the Republic of Indonesia namely PT Sari Usaha Leasing based on the Deed of Establishment No. 7 dated August 2, 1983 made before Kartini Muljadi, SH, Notary in Jakarta, which then changed into PT Sanwa-BRI Leasing based on the Deed No. 156 dated November 22, 1983. Those Deeds have been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on His Decree No. C2-7596-HT.01.01.TH’83 dated November 25, 1983, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated December 23, 1983.

The Company’s name has been changed several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 67 dated September 15, 2016 of I Gede Buda Gunamanta, S.H, in South Jakarta, in which the Company’s name was changed from PT BTMU-BRI Finance to PT BRI Multifinance Indonesia. This change of name was approved by the Minister of Law and Human Rights by His Decree No. AHU-0017619.AH.01.02 in 2016 dated September 29, 2016 and has been announced in the State Gazette No. 85 dated October 25, 2016.

The Company’s Article of Association has been amended several times with the latest amendment effected based on the Deed No.117 dated December 20, 2018, made before I Gede Buda Gunamanta, S.H, Notary in South Jakarta, which has registered to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia by His Decree No. AHU-AH-01.03-0279579 dated December 24, 2018.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembiayaan yang meliputi bidang sebagai berikut:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembelian modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain, berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
- e. Sewa operasi, dan atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.: KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Perusahaan Pembiayaan Sehubungan Perubahan Nama PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia.

Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna khususnya pembiayaan kendaraan bermotor. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, Wisma 46 lantai 10, Kota BNI, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Company (continued)

In accordance with the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises financing activities covering the following areas:

- a. Investment financing*
- b. Working capital financing*
- c. Multipurpose financing*
- d. Other financing business activities based on approval by Financial Service Authority*
- e. Operating lease and/or fee-based activity to the extent consistent with legislation in the financial service sector.*

The Company obtained the license to operate as a financing company based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.: KEP-771/NB.11/2016 dated 17 October 2016 regarding Enforcement of the Business License in Finance Company in Relation to the Changes of Name PT BTMU-BRI Finance to become PT BRI Multifinance Indonesia.

Currently, the Company is engaging in investment, working capital as well as multi purpose financing activities particularly for motor vehicles financing. The Company's head office is domiciled at Central Jakarta, Wisma 46 10th floor, BNI City, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta.

The parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk whereby PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

I Komang Sudiarsa*)
Ngalim Sawega*)
Boyke Budiono

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

R. Wisto Prihadi
Achmad Chairul Ganie
Handayatni Ariefiana Harjanti
Willy Halim Sugiardi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 108 orang dan 90 orang, karyawan tidak tetap sejumlah 139 orang dan 68 orang (tidak diaudit).

*) Berlaku setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatuhan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Board of Commissioners

Edi Masrianto
Nandi H. Hamaki
Boyke Budiono

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

Kurnia Chaerudin
Hendrickus
Achmad Chairul Ganie
Hadi Susanto

President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has 108 and 90 permanent employees, 139 and 68 non-permanent employees (unaudited), respectively.

*) Effective after obtaining approval from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on *Fit and Proper Test* and comply with the applicable legislation.

c. Completion of the financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 14, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards, in Indonesia comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows are prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Aset dan liabilitas keuangan

b.1. Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, aset lain-lain, dan uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements (continued)

All figures in the financial statement are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Financial assets and liabilities

b.1. Financial assets

Classification

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other assets and security deposit.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. 1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2b.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.1. Financial assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost (Note 2b.5) using the effective interest method.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. 1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Perusahaan menghapusbukkan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b.2. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.1. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

The Company writes-off a consumer financing receivable and finance lease receivables balance when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income in statements of profit or loss and other comprehensive income.

b.2. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are individually not significant.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.2. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.2. Impairment of financial assets (continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. The insignificant financial assets are included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets were assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (loss given default), and by considering for management's judgment of current economic and credit conditions.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.2. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b.3. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar - bunga, liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain (utang kepada *supplier*, titipan konsumen dan asuransi).

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.2. Impairment of financial assets (continued)

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

b.3. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of borrowings, accrued expenses - interest, derivative liabilities and other liabilities (supplier, customers deposits and insurance payable).

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

b.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

b.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of business*
 - ii. *the event of default*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

b.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

b.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.6. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Akuntansi sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tanggungan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tanggungan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan.

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, cash in banks, time deposit with a maturity period of 3 months or less since the date of placement that unrestricted and not used as collateral for loans.

d. Accounting for leases

Finance lease receivables represent lease receivables plus the residual value at the end of the lease period and stated net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognized as unearned lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income using effective interest rates method.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in direct financing leases.

Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akuntansi sewa (lanjutan)

Dalam sewa menyewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Apabila piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

e. Akuntansi piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Apabila piutang pembiayaan konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for leases (continued)

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

In the event finance lease receivables are overdue by 90 days, no lease income is recognized until such payments are received.

e. Accounting for consumer financing receivables

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables presented the difference between total installment payments to be received from customer with total principal amount, recognized as an income over the contract term based on the effective interest rate of consumer financing receivables.

The completion of the contract before its maturity is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In the event consumer financing receivables is overdue by 90 days, no income is recognized until such payments are received.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi tagihan anjak piutang

Anjak piutang dicatat menggunakan PSAK terkait dan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang.

Apabila tagihan anjak piutang dengan jaminan dan tanpa jaminan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

g. Beban dibayar di muka dan uang muka

Beban dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan uang muka kepada pemasok.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Accounting for factoring receivables

Factoring receivables are recognized as in PSAK and acquired as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate. The difference between the factoring receivables and the amount of payments made to the client is recognized as factoring income at the time of the factoring transaction.

In the event factoring receivables with recourse and without recourse are overdue by 90 days, no factoring income is recognized until such payments are received.

g. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rental charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.

h. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for the asset to be capable of operating in the manner intended by management.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Fixed assets (continued)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Year</u>
Kendaraan	5
Prasarana	3-5
Perangkat keras komputer	5
Perabot dan peralatan kantor	3-5

Vehicles
Leasehold improvements
Computer Hardware
Furniture, fixture and office equipment

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

When fixed assets are derecognized (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

At the reporting date, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

i. Aset takberwujud

i. Intangible asset

Aset takberwujud adalah perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan. Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud tetap diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi.

Intangible asset is a software that acquired by the Company. The software is initially recognized at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

j. Aset lain-lain

Salah satu bagian dari aset lain-lain merupakan piutang yang berasal dari jaminan piutang milik konsumen untuk pelunasan piutang sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang sewa pembiayaan atau nilai realisasi neto dari jaminan milik konsumen tersebut.

Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto piutang dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual jaminan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang sewa pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang sewa pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible asset (continued)

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

j. Other assets

A part of other assets represents receivables derived from collaterals owned by the customer for settlement of their finance lease receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the related finance lease receivables or the net realizable value of the collaterals.

The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses of other assets and is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The customers give the right to the Company to sell the collaterals or take any other actions to settle the outstanding finance lease receivables in the events of default.

Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the collaterals and the outstanding finance lease receivable. If the difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d, 2e, 2f. Beban diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan ditandatangani.

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

k. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Revenue and expense recognition

The Company recognize the income of financing leases, factoring and consumer financing using the effective interest method as explained in Notes 2d, 2e, 2f. The expenses are recognized when incurred.

Penalty income arising from late payments of financing lease and consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Administration income is recognized at the time the consumer financing and financing leases contracts are signed.

m. Liabilities for employee benefits

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

m. Liabilities for employee benefits (continued)

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

Biaya imbalan kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

The employee benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja terdiri atas:

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

1. Actuarial gains and losses.
2. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.

3. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja dan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service award and leave which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognised over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognised as expense immediately in the statement of profit or loss.

n. Perpajakan

n. Taxation

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position and transactions and other events of the current year.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Under/over payment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end period of reporting, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

o. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties as the definition in SFAS No. 7 (Revised 2010 about "Related parties Disclosure" is as follows:

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- b. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut (lanjutan):
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- c. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transaction with related parties (continued)

The Company considers the following as its related parties:

- a. a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
- b. a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person (continued):
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

p. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perusahaan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilai, oleh karena itu instrumen ini dicatat sebagai *hedge accounting*, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai.

Perusahaan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transaction with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

p. Derivative instrument for risk management purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, therefore this instruments recorded as the accounting hedge, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship.

The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas.

Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada unsur yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp14.481 (dalam nilai penuh) dan Rp13.548 (dalam nilai penuh) untuk USD1 (dalam nilai penuh).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Derivative instrument for risk management purposes (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity.

Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah to reflect the average of selling and buying exchange rate at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss for current year.

As of December 31, 2018 and 2017, the average of selling and buying exchange rates at such date as published by Bank Indonesia used were Rp14,481 (in full amount) and Rp13,548 (in full amount) to USD1 (in full amount), respectively.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggungan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Change in accounting policies and disclosures

The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as at 1 January 2018 as follows:

- Amendments of SFAS No. 46: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses;
- Amendments of SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosure Initiative

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amount recognized in the financial statements:

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.1.

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar (Catatan 2b.6).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

a. Judgments (continued)

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2b.1.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management judgement is required to establish fair values. The management judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions (Note 2b.6).

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang

Perusahaan melakukan penelaahan atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7 dan 29.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

Asumsi yang digunakan untuk untuk menentukan biaya bersih imbalan kerja karyawan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja karyawan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience. Further details are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 29.

Liabilities for employee benefits

The present value of liabilities for employee benefits depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions.

Assumptions used to determined the net cost of liabilities for employee benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected returned on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of liabilities for employee benefits.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle liabilities for employee benefits.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja karyawan yang terkait.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut 3 sampai 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang menentukan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

In determining the appropriate levels of interest rate, Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related liabilities for employee benefits.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected income tax based on estimates of whether additional income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,				
	2018		2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Angka penuh/ <i>Full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Kas		60.140		32.920	Cash on hand
Kas di bank					Cash in banks
Pihak ketiga					Third parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Citibank N.A. Indonesia		6.162.819		8.582.554	Citibank N.A. Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk		4.577.435		2.571.467	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd. Jakarta		42.886		463.151	MUFG Bank, Ltd. Jakarta
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		12.765		10.746	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		1.727		11.604	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		10.797.632		11.639.522	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
MUFG Bank, Ltd. Jakarta	113.039	1.636.918	247.186	3.348.875	MUFG Bank, Ltd. Jakarta
Citibank N.A. Indonesia	1.607	23.271	390.837	5.295.057	Citibank N.A. Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	174	2.520	1.389	18.818	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
		1.662.709		8.662.750	
<u>Yen Jepang</u>					<u>Japanese Yen</u>
MUFG Bank, Ltd. Jakarta	7.668	1.012	7.668	922	MUFG Bank, Ltd. Jakarta
		12.461.353		20.303.194	
Pihak berelasi (Catatan 30)					Related parties (Note 30)
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		210.009.459		-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		17.031.903		28.203.122	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		135.842		28.061	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		13.410		-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		227.190.614		28.231.183	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204.098	2.955.538	746.129	10.108.550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		230.146.152		38.339.733	
		242.607.505		58.642.927	
Deposito jangka pendek					Short term time deposit
Pihak berelasi (Catatan 30)					Related parties (Note 30)
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		-		125.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Total kas dan setara kas		242.667.645		183.675.847	Total cash and cash equivalents

Kisaran tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank:

Interest rate range per annum for cash in banks:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Rupiah	0,00% - 2,00%	0,00% - 2,15%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,28%	0,00% - 0,05%	United States Dollar

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga setahun untuk deposito berjangka:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah	-	7,00%

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rate per annum for time deposits:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah	-	7,00%

There are no cash on hand and in cash equivalents that are restricted as of December 31, 2018 and 2017.

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - NETO

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Piutang sewa pembiayaan - bruto		
Pihak ketiga	3.295.218.594	2.480.045.302
Pihak berelasi (Catatan 30)	131.772.422	153.527.778
	3.426.991.016	2.633.573.080
Nilai sisa yang dijamin		
Pihak ketiga	1.858.601.769	1.660.123.676
Pihak berelasi (Catatan 30)	8.194.856	7.825.556
	1.866.796.625	1.667.949.232
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan		
Pihak ketiga	(439.856.643)	(298.663.058)
Pihak berelasi (Catatan 30)	(13.428.159)	(19.952.201)
	(453.284.802)	(318.615.259)
Simpanan jaminan		
Pihak ketiga	(1.858.601.769)	(1.658.475.150)
Pihak berelasi (Catatan 30)	(8.194.856)	(7.825.556)
	(1.866.796.625)	(1.666.300.706)
Sub-total	2.973.706.214	2.316.606.347
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(82.157.120)	(102.361.346)
Total	2.891.549.094	2.214.245.001

Rincian piutang sewa pembiayaan - bruto menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
≤ 1 tahun	176.917.707	369.496.466
> 1 tahun - 2 tahun	706.177.767	475.780.334
> 2 tahun	2.543.895.542	1.788.296.280
Total piutang sewa pembiayaan - bruto	3.426.991.016	2.633.573.080

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES - NET

Finance lease receivables - gross
 Third parties
 Related parties (Note 30)

Guaranteed residual value
 Third parties
 Related parties (Note 30)

Unearned finance lease income
 Third parties
 Related parties (Note 30)

Security deposits
 Third parties
 Related parties (Note 30)

Sub-total
 Less: Allowance for impairment losses

Total

The details of finance lease receivables - gross by maturity dates are as follows:

≤ 1 year
 > 1 year - 2 years
 > 2 years

Total finance lease receivables - gross

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

Rata-rata tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2018	2017
Rupiah	5,00% - 45,00%	5,00% - 45,00%
Dolar Amerika Serikat	2,75% - 10,50%	1,21% - 10,50%

Rupiah
United States Dollar

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2018	2017
Lancar	3.085.025.907	2.407.222.084
1 - 90 hari	241.819.372	114.112.034
91 - 120 hari	32.064.644	2.838.908
121 - 180 hari	5.087.171	15.506.635
> 180 hari	62.993.922	93.893.419
Total piutang sewa pembiayaan - bruto	3.426.991.016	2.633.573.080

Current
1 - 90 days
91 - 120 days
121 - 180 days
> 180 days

Total finance lease receivables - gross

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2018	2017
Saldo awal tahun (Penambahan)/pemulihan cadangan tahun berjalan (Catatan 29)	(102.361.346)	(130.000.000)
Penghapusan piutang	(8.119.407)	11.805.740
	28.323.633	15.832.914
Saldo akhir	(82.157.120)	(102.361.346)

Balance at beginning of year (Provision)/recovery during the year (Note 29)
Receivables written-off

Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

Piutang sewa pembiayaan yang dijadikan sebagai jaminan pada masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp406.386.805 dan RpNihil.

The lease receivables which were used as collateral as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp406,386,805 and RpNil, respectively.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO

6. FACTORING RECEIVABLES - NET

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tagihan anjak piutang - bruto	305.600.337	181.874.602	Factoring receivables - gross
Pendapatan tagihan anjak yang belum diakui	(17.767.587)	(20.716.186)	Unearned factoring income
Sub-total	287.832.750	161.158.416	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.118.760)	(1.084.654)	Less: Allowance for impairment losses
Total	283.713.990	160.073.762	Total

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

All factoring receivables represents third parties transaction.

Rincian tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of factoring receivables by maturity are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
≤ 1 tahun	219.241.611	181.874.602	≤ 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	83.362.627	-	> 1 year - 2 years
> 2 tahun	2.996.099	-	> 2 years
Total tagihan anjak piutang - bruto	305.600.337	181.874.602	Total factoring receivables - gross

Rata-rata tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Average effective interest rate applied are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Rupiah	11,00% - 16,50%	9,00% - 14,00%	Rupiah

Pengelompokan tagihan anjak piutang - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of factoring receivables - gross based on overdue days was is follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Lancar	254.696.385	181.874.602	Current
1 - 90 hari	41.364.662	-	1 - 90 days
91 - 120 hari	9.539.290	-	91 - 120 days
Total tagihan anjak piutang - bruto	305.600.337	181.874.602	Total factoring receivables - gross

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	(1.084.654)	-	Balance at beginning of year
Penambahan cadangan tahun berjalan (Catatan 29)	(3.034.106)	(1.084.654)	Provision during the year (Note 29)
Saldo akhir	(4.118.760)	(1.084.654)	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh tagihan anjak piutang dapat tertagih.

Tagihan anjak piutang yang dijadikan sebagai jaminan pada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp42.160.076 dan RpNihil.

6. FACTORING RECEIVABLES – NET (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	(1.084.654)	-	Balance at beginning of year
Penambahan cadangan tahun berjalan (Catatan 29)	(3.034.106)	(1.084.654)	Provision during the year (Note 29)
Saldo akhir	(4.118.760)	(1.084.654)	Ending balance

Management believes that all of the factoring receivables could be collected.

The factoring receivables which were used as collateral as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp42,160,076 and RpNil, respectively.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Piutang pembiayaan konsumen	189.782.468	12.575.048	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen	(48.486.808)	(3.087.324)	Unearned consumer financing income
Sub-total	141.295.660	9.487.724	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.124.120)	(54.000)	Less: Allowance for impairment losses
Total	140.171.540	9.433.724	Total

Rincian piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
≤ 1 tahun	6.263.722	12.575.048	≤ 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	10.963.273	-	> 1 year - 2 years
> 2 tahun	172.555.473	-	> 2 years
Total piutang pembiayaan konsumen - bruto	189.782.468	12.575.048	Total consumer financing receivables - gross

Rata-rata tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Rupiah	7,56% - 46,22%	5,79% - 26,55%	Rupiah

Details of consumer financing receivables by maturity are as follows:

Average effective interest rate applied are as follows:

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO (lanjutan)

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Lancar	185.462.545	12.575.048	Current
1 - 90 hari	3.647.057	-	1 - 90 days
91 - 120 hari	296.067	-	91 - 120 days
121- 180 hari	376.799	-	121-180 days
Total piutang pembiayaan konsumen - bruto	189.782.468	12.575.048	Total consumer financing receivables - gross

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	(54.000)	-	Balance at beginning of year
Penambahan cadangan tahun berjalan (Catatan 29)	(1.087.003)	(54.000)	Provision during the year (Note 29)
Penghapusan piutang	16.883	-	Receivables written-off
Saldo akhir	(1.124.120)	(54.000)	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan sebagai jaminan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp1.600.290 dan RpNihil.

The classification of consumer financing receivables - gross based on overdue days was as follows:

The changes in the allowance for impairment losses consumer financing receivables - gross are as follows:

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

The consumer financing receivables which were used as collateral as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp1,600,290 and RpNil.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Asuransi	1.434.833	1.817.718	Insurance
Sewa	24.505	68.800	Rent
	1.459.338	1.886.518	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	18.219.527	801.584	Rent
Beban <i>standby letters of credit</i>	1.346.347	379.694	Standby letters of credit fee
Pemeliharaan sistem	713.430	1.065.694	Maintenance system
Uang muka	295.377	43.425	Advances
Lainnya	243.347	23.540	Others
	20.818.028	2.313.937	
Total	22.277.366	4.200.455	Total

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2018				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Kendaraan	107.615	-	107.615	Vehicles
Prasarana	6.674.254	1.543.008	8.217.262	Leasehold improvements
Perangkat keras komputer	7.508.871	967.550	(549.698) 7.926.723	Computer hardware
Perabot dan peralatan kantor	4.759.134	582.192	(54.885) 5.286.441	Furniture, fixture and and office equipment
Total biaya perolehan	19.049.874	3.092.750	(604.583) 21.538.041	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kendaraan	(70.692)	(13.820)	-	Vehicles
Prasarana	(6.038.607)	(722.046)	-	Leasehold improvements
Perangkat keras komputer	(5.301.878)	(698.056)	403.898	Computer hardware
Perabotan dan peralatan kantor	(4.126.503)	(246.078)	26.654	Furniture, fixture and office equipment
Total akumulasi depresiasi	(15.537.680)	(1.680.000)	430.552 (16.787.128)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.512.194		4.750.913	Net book value

31 Desember/December 31, 2017				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Kendaraan	209.515	-	(101.900)	Vehicles
Prasarana	6.861.817	154.504	(342.067)	Leasehold improvements
Perangkat keras komputer	6.556.688	952.183	-	Computer hardware
Perabot dan peralatan kantor	4.506.729	393.700	(141.295)	Furniture, fixture and and office equipment
Total biaya perolehan	18.134.749	1.500.387	(585.262) 19.049.874	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kendaraan	(134.832)	(18.380)	82.520	Vehicles
Prasarana	(5.919.357)	(153.036)	33.786	Leasehold improvements
Perangkat keras komputer	(4.614.769)	(724.985)	37.876	Computer hardware
Perabotan dan peralatan kantor	(4.035.735)	(503.050)	412.282	Furniture, fixture and office equipment
Total akumulasi depresiasi	(14.704.693)	(1.399.451)	566.464 (15.537.680)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.430.056		3.512.194	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.680.000 dan Rp1.399.451.

Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,680,000 and Rp1,399,451, respectively.

Laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed asset for the year then ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Harga penjualan	76.160	34.000	Sales proceed
Nilai buku	(30.805)	(18.798)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	45.355	15.202	Gain on sale of fixed assets

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan transaksi *trade in* aset dengan nilai buku RpNihil, atas transaksi tersebut Perusahaan menerima nilai jual aset sebesar Rp76.160. Dari transaksi tersebut Perusahaan membayar Rp30.805, sehingga memperoleh keuntungan non kas sebesar Rp45.355.

Harga penjualan aset tetap pada tahun 2017 termasuk transaksi non kas sebesar Rp5.000. Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp15.531.353 dan Rp12.923.059 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan (tidak diaudit).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp11.995.768 dan Rp10.918.040 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 (tidak diaudit) dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (Catatan 30).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai buku dari seluruh aset tetap Perusahaan di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018, the Company carried out *trade-in* asset transactions with a book value of RpNil, for that transaction the Company received assets sales proceed assets amounting to Rp76,160. From that transaction, the Company paid Rp30,805 and obtained a non-cash gain amounting to Rp45,355.

Sales proceed in 2017 include non-cash transaction amounted to Rp5,000. Gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Other Income - Others" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets with acquisition cost amounted to Rp15,531,353 and Rp12,923,059, respectively, had been fully depreciated and are still being used by the Company (unaudited).

Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp11,995,768 and Rp10,918,040 as of December 31, 2018 (unaudited) and 2017, respectively. As of December 31, 2018 and 2017, property and equipment are insured through PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (Note 30).

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Management believes that the book values of all the Company's fixed assets can be recovered, hence, impairment on fixed assets is not necessary.

10. ASET SEWA OPERASI

10. ASSET UNDER OPERATING LEASE

31 Desember/December 31, 2018

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	-	6.755.450	-	-	6.755.450	Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan	-	(829.773)	-	-	(829.773)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-				5.925.677	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 adalah sebesar Rp829.773.

The depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in 2018 amounted to Rp829,773.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	13.386.283	319.379	-	3.587.375	17.293.037	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	792.000	3.416.806	-	(3.587.375)	621.431	Software under development
Total biaya perolehan	14.178.283	3.736.185	-	-	17.914.468	Total acquisition cost
Amortisasi						Amortization
Perangkat lunak	(4.004.592)	(2.924.935)	-	-	(6.929.527)	Software
Nilai buku neto	10.173.691				10.984.941	Net book value

31 Desember/December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	3.851.469	1.486.214	-	8.048.600	13.386.283	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	8.048.600	792.000	-	(8.048.600)	792.000	Software under development
Total biaya perolehan	11.900.069	2.278.214	-	-	14.178.283	Total acquisition cost
Amortisasi						Amortization
Perangkat lunak	(2.429.757)	(1.574.835)	-	-	(4.004.592)	Software
Nilai buku neto	9.470.312				10.173.691	Net book value

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.924.935 dan Rp1.574.835.

The amortization expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in 2018 and 2017 amounted to Rp2,924,935 and Rp1,574,835, respectively.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai buku dari seluruh aset tetap Perusahaan di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the book values of all the Company's fixed assets can be recovered, hence, impairment on fixed assets is not necessary.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Uang jaminan	3.030.908	2.981.950	Security deposits
Piutang dalam penanganan aset manajemen	1.136.208	2.619.256	Receivables under assets management
Piutang karyawan	858.682	1.780.636	Employee receivables
Lainnya	224.981	601.326	Others
Sub-total	5.250.779	7.983.168	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(525.237)	(1.686.424)	Less : allowance for impairment losses
Total	4.725.542	6.296.744	Total

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	(1.686.424)	(883.580)	Balance at beginning of year
Pemulihan/(penambahan) cadangan tahun berjalan (Catatan 29)	38.931	(1.954.409)	Recovery/(provision) during the year (Note 29)
Penghapusan piutang	1.122.256	1.151.565	Receivables written-off
Saldo akhir	(525.237)	(1.686.424)	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya aset lain-lain.

12. OTHER ASSETS (continued)

The changes in the allowance for impairment losses other assets are as follows:

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of other assets.

13. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	325.822.499	135.600.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
MUFG Bank, Ltd. Jakarta	304.101.000	-	MUFG Bank, Ltd. Jakarta
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.350.000.000	1.225.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ¹⁾	49.891.667	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ¹⁾
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	278.035.200	521.598.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	2.707.850.366	1.882.198.000	Total

¹⁾ Pokok pinjaman sebesar Rp50.000.000, dikurangi provisi yang belum diamortisasi sebesar Rp108.333 per 31 Desember 2018

¹⁾ The principal loan of Rp50,000,000 net of unamortized bank provision of Rp108,333 as of December 31, 2018

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate per annum on borrowing are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Rupiah	7,99%	6,38%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,33%	1,94%	United States Dollar

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BSMI”)

Pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Sumitomo sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan *addendum* pada tanggal 18 Desember 2017, pinjaman tersebut berubah dari ASD20.000.000 (nilai penuh) menjadi ASD40.000.000 (nilai penuh). Perpanjangan dan *addendum* terakhir pada tanggal 21 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2019.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 0,8% ditambah biaya pendanaan yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *Standby Letter of Credit (SBLC)* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, entitas induk.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak *forward dan foreign exchange swap* (Catatan 18).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah pinjaman bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 8,5 kali. dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut di atas.

Seluruh pinjaman yang diterima dipergunakan untuk modal kerja kegiatan perusahaan.

MUFG Bank, Ltd. Jakarta

Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen sebesar ASD60.000.000 (nilai penuh). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan satu tahun sejak tanggal penandatanganan kredit. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar ICE Libor + 1,00% (ASD) dan Jibor + 1,50% (IDR) dengan jangka waktu pinjaman maksimum 6 bulan.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 18-00114-GC-LH tanggal 26 Juli 2018, BTMU Jakarta setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 26 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak *forward dan foreign exchange swap* (Catatan 18).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah pinjaman bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 8,5 kali. dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut di atas.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BSMI”)

On August 16, 2007, the Company obtained loan facility from Bank Sumitomo amounted USD20,000,000 (full amount). Based on the loan amendment on December 18, 2017 the loan change from USD20,000,000 (full amount) to USD40,000,000 (full amount). The latest amendment and extension on December 21, 2018 this loan facility has been extended until December 31, 2019.

This facility bears interest rate at 0.8% plus cost of fund which will be determined upon withdrawal.

The loan facilities are secured by Standby Letter of Credit (SBLC) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, parent entity.

As of December 31, 2018 all outstanding balance of borrowing was hedge by forward and foreign exchange swap contracts (Note 18).

Under the loan agreements, the Company is also obliged to comply with financial covenants such as gearing ratio not exceeding 8.5 times and other reporting obligations. The Company has complied with the above requirements.

All of the Company's borrowings are used for working capital.

MUFG Bank, Ltd. Jakarta

On July 26, 2017, the Company obtained uncommitted short term loan facility amounted USD60,000,000 (full amount). The term of credit withdrawal is one year from the signing date of Credit Agreement. This facility bears interest rate at ICE Libor + 1.00% (USD) and Jibor + 1.50% (IDR) with maximum period of loan up to 6 months.

Based on Amendment to The Credit Agreement No. 18-00114-GC-LH dated July 26, 2018, BTMU Jakarta agreed to change maturity date of the financing facility to be matured on July 26, 2019.

As of December 31, 2018 all outstanding balance of borrowing was hedge by forward and foreign exchange swap contracts (Note 18).

Under the loan agreements, the Company is also obliged to comply with financial covenants such as gearing ratio not exceeding 8.5 times and other reporting obligations. The Company has complied with the above requirements.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk *Money Market Line* senilai Rp500.000.000 dan ASD95.000.000 (nilai penuh) yang dapat ditarik dalam denominasi rupiah dengan dolar amerika serikat, serta *Forex Line* senilai ASD5.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 6,90%-8,10% dan 2,84%-3,15%.

Atas fasilitas pinjaman ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberlakukan syarat kepada Perusahaan untuk menjaminkan 100% data piutang sewa pembiayaan, anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dari saldo pinjaman di BRI.

Pada tanggal 23 November 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 23 November 2019.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek Yang sifatnya *revolving* senilai Rp500.000.000. Tingkat Suku bunga akan ditentukan saat penarikan berdasarkan suku bunga pasar.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum sebesar 10 kali dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2019.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* sebesar Rp30.000.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Tingkat suku bunga akan ditentukan saat penarikan berdasarkan suku bunga pasar.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 19, 2016, the Company obtained *Uncommitted Credit Line* facility in *Money Market Line* for amount of Rp500,000,000 and USD95,000,000 (full amount) which interchangeable in rupiah from united states dollar, and the *Forex Line* USD5,000,000 (full amount).

This facility bears interest rate for loan facility in Rupiah and United States Dollar currency at 6.90%-8.10% and 2.84%-3.15% respectively.

For this facility PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk imposes condition to the Company to pledged 100% of finance lease receivables, factoring receivables and consumer financing receivables from the outstanding loan balances as collateral.

As of November 23, 2018, the facility has been extended until November 23, 2019.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On October 9, 2018 The Company obtained *Uncommitted Credit Line* facility in short term credit (*revolving*) for amount of Rp500,000,000. Interest rate will be determined at the withdrawal based on money market.

This facility is secured with receivable which has no overdue of more than 90 days equivalent to 100% of the total amount of the outstanding borrowings.

The Company is required to maintain maximum Gearing ratio of 10 times and the Company has complied with that requirement.

This loan facility will due on October 9, 2019.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On October 30, 2018, The Company obtained *Uncommitted Credit Line* facility amounting to Rp300,000,000. This facility is on revolving basis. Interest rate will be determined at the withdrawal based on money market.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan piutang lancar dari total saldo pinjaman yang diterima sebesar 100% dan *promissory notes*.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 10 kali dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2019.

Sehubungan dengan seluruh pinjaman yang diterima, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang telah disepakati dengan para kreditur.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

This facility is secured by warrant receivables which equivalent to 100% of the total amount at the outstanding borrowig and promissory notes.

The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 10 times and the Company has complied with that requirement.

This loan facility will due on October 29, 2019.

In connection with all borrowings received, the Company has fulfilled all the terms and conditions agreed upon by the creditors.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Beban bunga	22.918.719	17.462.784	Interest expense
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bonus dan tunjangan karyawan	12.959.827	7.813.008	Employees bonus and allowance
Beban bunga	4.090.760	630.916	Interest expense
Lain-lain	1.180.832	1.508.825	Others
	18.231.419	9.952.749	
Total	41.150.138	27.415.533	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai	76.957	44.455	Value added tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	1.604.061	27.645	Article 4 (2)
Pasal 21	279.975	1.235.470	Article 21
Pasal 23	18.341	16.562	Article 23
Pasal 25	-	677.130	Article 25
Pasal 29	5.359.419	1.320.109	Article 29
Total	7.338.753	3.321.371	Total

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	87.048.010	69.155.871	Income before income tax expense
Beda temporer:			Temporary difference:
Beban imbalan kerja karyawan	1.521.640	1.257.428	Provision for employee benefits
Depresiasi aset tetap	(2.990.299)	(2.407.501)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	(22.903.116)	(27.151.527)	Provision of impairment losses of receivables
Beban dibayar dimuka	757.328	340.163	Prepaid expenses
Akrual bonus	5.094.929	1.161.598	Accrued bonus
Pendapatan administrasi	(7.484.062)	1.959.120	Administration fee
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.532.888)	(1.009.898)	Interest income subject to final tax
Pajak penghasilan atas pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	306.578	201.980	Final income tax on Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.933.519	6.809.564	Non-deductible expenses
Taksiran laba kena pajak	70.751.639	50.316.798	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Taksiran penghasilan kena pajak	70.751.639	50.316.798	Estimated taxable income
Beban pajak tahun berjalan	17.687.910	12.579.199	Current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 25	12.328.491	11.259.090	Less prepaid income taxes Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	5.359.419	1.320.109	Estimated income tax payable - Art 29

c. Beban pajak

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2018 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

15. TAXATION (continued)

b. Income tax

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

The current tax expenses and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

c. Tax expense

Reconciliation of taxable income which resulted from for the year 2018 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
		2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan		87.048.010	69.155.871	Income before income tax expense
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku		21.762.002	17.288.968	Tax expense based on the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:				Tax effects on permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(383.222)	(252.475)		Interest Income subject to final income tax
Pajak Penghasilan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	76.645	50.495		Final income tax on Interest Income to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.733.380	1.702.391		Non-deductible expense
Beban pajak - neto		24.188.805	18.789.379	Tax expense - net
Beban pajak:				Tax expense:
Pajak kini	17.687.910	12.579.199		Current tax
Pajak tangguhan	6.500.895	6.210.180		Deferred tax
Beban pajak - neto		24.188.805	18.789.379	Tax expense - net

15. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulation to the income before tax expense and tax expense - net, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets, as shown in the statements of financial position as of December 31, 2018, and 2017 are as follows:

31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.898.497	380.410	(359.515)	2.919.392	Liabilities for employee benefits
Pendapatan administrasi yang ditangguhkan	1.871.016	(1.871.016)	-	-	Deferred administration fee
Bonus yang masih harus dibayar	1.716.066	1.273.733	-	2.989.799	Accrued bonus
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif pada lindung arus kas - bersih	247.613	-	1.741.271	1.988.884	Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	9.804.627	(5.725.779)	-	4.078.848	Allowance for impairment losses on receivables
Beban dibayar di muka	(189.332)	189.332	-	-	Prepaid expenses
Penyusutan aset tetap	(918.787)	(747.575)	-	(1.666.362)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan - bersih	15.429.700	(6.500.895)	1.381.756	10.310.561	Deferred tax asset - net

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.432.019	314.357	152.121	2.898.497	Liabilities for employee benefits
Pendapatan administrasi yang ditangguhkan	1.381.236	489.780	-	1.871.016	Deferred administration fee
Bonus yang masih harus dibayar	1.425.667	290.399	-	1.716.066	Accrued bonus
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif pada lindung arus kas - bersih	207.103	-	40.510	247.613	Cummulative losses on derivative instrument for cash flow hedge - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	16.592.509	(6.787.882)	-	9.804.627	Allowance for impairment losses on receivables
Beban dibayar di muka	(274.373)	85.041	-	(189.332)	Prepaid expenses
Penyusutan aset tetap	(316.912)	(601.875)	-	(918.787)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan - bersih	21.447.249	(6.210.180)	192.631	15.429.700	Deferred tax asset - net

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pemeriksaan Pajak Tahun 2016

Pada tahun 2017, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2016. Atas pemeriksaan pajak tahun 2016 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No.00068/406/16/073/18 tanggal 31 Mei 2018 dan menetapkan kelebihan bayar atas restitusi PPh Badan Tahun 2016 sebesar Rp39.175 dan atas kelebihan bayar tersebut akan di *nett off* dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan yang juga di periksa di tahun pajak 2016.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The details of deferred tax assets, as shown in the statements of financial position as of December 31, 2018, and 2017 are as follows (continued):

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Taxes may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

f. Tax assessments 2016

In 2017, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on Company for the year 2016. In relation to the 2016 tax audit, the DJP has issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Income Tax No.00068/406/16/073/18 dated May 31, 2018 and determined over payment on Corporate Income Tax restitution in 2016 amounting Rp39,175 and for the over payment will be *nett off* with Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax that also in the 2016 tax audit.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak Tahun 2016 (lanjutan)

DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00394/207/16/073/18 tanggal 31 Mei 2018 dan menetapkan atas kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai barang dan jasa sebesar Rp44.

DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00395/207/16/073/18 tanggal 31 Mei 2018 dan menetapkan atas kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai barang dan jasa sebesar Rp11.

DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00396/207/16/073/18 tanggal 31 Mei 2018, menetapkan atas kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai barang dan jasa sebesar Rp733.

DJP menerbitkan Surat Tagihan Pajak No.00326/107/16/073/18 tanggal 31 Mei 2018, menetapkan atas sanksi administrasi terkait dengan pajak pertambahan nilai barang dan jasa sebesar Rp2.899.

DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00073/240/16/073/18 tanggal 31 Mei 2018, menetapkan atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan final pasal 4(2) sebesar Rp19.660.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut, Perusahaan telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal pada tanggal 29 Juni 2018.

15. TAXATION (continued)

f. Tax assessments 2016 (continued)

DJP has issued Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00394/207/16/073/18 dated May 31, 2018 and determined under payment value added tax on goods and services amounting Rp44.

DJP has issued Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00395/207/16/073/18 dated May 31, 2018 and determined under payment value added tax on goods and services amounting Rp11.

DJP has issued Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00396/207/16/073/18 dated May 31, 2018 and determined under payment value added tax on goods and services amounting Rp733.

DJP has issued Assessment Letter 00326/107/16/073/18 dated May 31, 2018 and determined administration penalties for value added tax on goods and services amounting Rp2,899.

DJP has issued Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00073/240/16/073/18 dated May 31, 2018 and determined under payment final tax article 4(2) amounting Rp19,660.

In the relation to the Underpayment Assessment Letter (SKPKB), Company agreed and has fully paid the total tax liability on June 29, 2018.

16. LIABILITAS LAIN-LAIN

16. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Titipan konsumen	10.256.012	8.502.316	Customers deposits
Asuransi	10.127.230	7.708.042	Insurances
Notaris	302.762	56.113	Notary
Lain-lain	924.813	853.997	Others
Total liabilitas lain-lain	21.610.817	17.120.468	Total other liabilities

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 4 Januari 2019 dan 2 Januari 2018, menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,50%	7,00%	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rates
Umur pensiun	56	55	Retirement age
Tingkat cacat	5% dari TMI 2011	5% dari TMI 2011	Disability rates
Tingkat pengunduran diri			Resignation rates
Pada usung sampai dengan			Up to 30 years old
30 tahun dan berkurang hingga			and decrease linearly
0,00% pada usia 55 tahun	6,00%	6,00%	up to 0.00% at 55 years old

*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

*TMI = Indonesia Mortality Table

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp11.677.568 dan Rp11.593.989.

The Company accrued the liabilities for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp11,677,568 and Rp11,593,989, respectively.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of benefit liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	11.593.989	9.728.076	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.400.305	1.241.448	Current service cost
Biaya jasa lalu	515.776	262.503	Past service cost
Biaya bunga	811.579	778.246	Interest cost
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(1.438.061)	608.488	Actuarial (gain) loss
Manfaat yang dibayarkan	(2.206.020)	(1.024.772)	Benefits paid
Saldo akhir	11.677.568	11.593.989	Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements in the liabilities for employee benefits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	11.593.989	9.728.076	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan selama satu tahun berjalan	3.727.660	2.282.197	Employee benefits expense during the year
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(1.438.061)	608.486	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(2.206.020)	(1.024.770)	Payment of benefits during the year
Saldo akhir	11.677.568	11.593.989	Ending balance

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban jasa kini	2.400.305	1.241.448	Current service cost
Beban jasa lalu	515.776	262.503	Past service cost
Beban bunga	811.579	778.246	Interest cost
Beban pada tahun berjalan	3.727.660	2.282.197	Expense for the year

17. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Employee benefits expense recognized in the statement of profit and loss in 2018 and 2017 are as follows:

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan efek sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kenaikan	728.250	831.150	Increase
Penurunan	(828.995)	(948.352)	Decrease

A one percentage point change in the assumed discounted rate would have the following effects on the liabilities for employee benefits as follow (unaudited):

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat gaji akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja efek sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kenaikan	(783.933)	(884.788)	Increase
Penurunan	702.169	792.285	Decrease

A one percentage point change in the assumed salary rate would have the following effects on the employee benefits liabilities as follow (unaudited):

Analisa profil jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Antara 2 - 5 tahun	6.160.029	5.516.888	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	9.357.312	8.968.989	More than 5 years
	15.517.341	14.485.877	

The maturity profile analysis of the present value of liabilities for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited):

Durasi rata-rata tertimbang dari imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 18,82 tahun dan 16,67 tahun.

The weighted average duration of employee service entitlements as of December 31, 2018 and 2017, are 18.82 years and 16.67 years, respectively.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS DERIVATIF

18. DERIVATIVE LIABILITIES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3.865.837	1.149.451	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
MUFG Bank, Ltd. Jakarta	570.882	-	MUFG Bank, Ltd. Jakarta
Total	4.436.719	1.149.451	Total

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *forward*, *foreign exchange swap*, dan *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada laba rugi.

Changes in the fair value of the forward, foreign exchange swap, and cross currency swap contract designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the statement profit or loss and other comprehensive income as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects to profit or loss.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

Perusahaan mengadakan perjanjian *forward* dan *foreign exchange swap* dengan BSMI untuk tagihan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang di timbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang di terima dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into forward and forex swap contract with BSMI to hedge the risk fluctuations in cash flows from exchange rates and interest rates on its borrowing, as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (nilai penuh)/ Contract value (full amount)
1	Forex Swap	26 Oktober 2017/ October 26, 2017	24 April 2018/ April 24, 2018	ASD10.000.000
2	Forward	26 Oktober 2017/ October 26, 2017	24 April 2018/ April 24, 2018	ASD125.000
3	Forex Swap	19 Juli 2018/ July 19, 2018	18 Januari 2019/ January 18, 2019	ASD10.000.000
4	Forex Swap	19 Juli 2018/ July 19, 2018	18 Januari 2019/ January 18, 2019	ASD172.833

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan pada liabilitas derivatif pada laporan posisi keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.865.837 dan Rp1.149.451.

The fair value of derivative payable which is presented in the derivative liabilities in the company's statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp3,865,837 and Rp1,149,451, respectively.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. Jakarta

Perusahaan mengadakan perjanjian *forward* dan *interest rate swap* dengan MUFG Bank, Ltd. Jakarta untuk tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang di timbulkan oleh kurs mata uang dari tingkat suku bunga atas pinjaman yang di terima dan risiko tingkat suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (nilai penuh)/ Contract value (full amount)
1	Forward forex	26 Februari 2016/ February 26, 2016	14 Maret 2017/ March 14, 2017	ASD6.094.900
2	Cross currency swap	19 Desember 2016/ December 19, 2016	19 Juni 2018/ June 19, 2018	ASD1.007.381
3	Forward forex	26 Juli 2018/ July 26, 2018	26 Juli 2019/ July 26, 2019	ASD10.000.000

Pada tanggal 20 Juni 2017 Perusahaan melakukan pengakhiran perjanjian kontrak *cross currency swap* (2) lebih awal.

18. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

MUFG Bank, Ltd. Jakarta

The company entered to forward an interest rate swap contract with MUFG Bank, Ltd. Jakarta to hedge the risk of fluctuations in cash flows from exchange rates and interest rates on its borrowing and the risk of floating interest rate on credit facility as follows:

On June 20, 2017 the Company has terminated the cross currency swap contract agreement (2) earlier.

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The details of the Company's stockholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember/December 31, 2018				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan (nilai penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Capital stock issued and fully paid capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	154.450	99,65	154.450.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia	550	0,35	550.000	Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia
Total	155.000	100,00	155.000.000	Total
31 Desember/December 31, 2017				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan (nilai penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Capital stock issued and fully paid capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.450	99,00	54.450.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia	550	1,00	550.000	Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia
Total	55.000	100,00	55.000.000	Total

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2018 diputuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan sebesar Rp100.000.000 sehingga persentase kepemilikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan meningkat menjadi 99,65%.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 dimana Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dihitung berdasarkan POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pinjaman yang diterima	2.707.850.366	1.882.198.000
Ekuitas	823.012.908	664.298.969
<i>Gearing ratio</i>	3,29	2,83

19. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Company's Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGBM"), held on December 18, 2018, among others to approve additional paid in capital by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to the Company amounting to Rp100,000,000 and the percentage ownership PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of the Company increased to 99.65%.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2018 and 2017.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Included in the Company's capital management, the Company also considers Ministry of Finance Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 and Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 which regulate that the Company should maintain the total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

Gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017, calculated based on the POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 are as follows:

Borrowings
Equity

Gearing ratio

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

20. FINANCE LEASE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga	255.440.621	197.102.180	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	15.831.719	8.370.981	Related parties (Note 30)
Total	271.272.340	205.473.161	Total

21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

21. FACTORING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga	29.729.655	3.650.254	Third parties

22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

22. CONSUMER FINANCING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga	7.527.098	185.329	Third parties

23. PENDAPATAN SEWA OPERASI

23. OPERATING LEASE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.888.940	-	Related parties (Note 30)

24. PENDAPATAN BUNGA

24. INTEREST INCOME

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari bunga atas penempatan giro, deposito berjangka dan bunga atas piutang karyawan.

This account represents income earned from interest of placement funds in current accounts, time deposit and interest from employee receivables.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.196.917	693.370	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	421.719	493.957	Third parties
	1.618.636	1.187.327	

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Komisi asuransi	3.299.153	1.527.110	Insurance commissions
Denda	2.233.464	6.202.493	Late charges
Penalti	691.009	1.447.598	Penalty
Lain-lain	645.768	780.595	Others
Total pendapatan lain-lain	6.869.394	9.957.796	Total other income

26. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

26. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Gaji	20.298.944	17.609.457	Salary
Bonus	12.885.000	8.647.833	Bonus
Tunjangan rutin	8.105.279	6.786.387	Regular allowance
Tunjangan kesehatan	4.953.959	1.995.851	Medical benefits
Tenaga kerja alih daya	4.293.640	4.127.177	Outsourcing
Imbalan kerja karyawan	3.727.660	2.282.197	Employee benefits
Tunjangan pajak	2.236.421	3.163.416	Tax allowances
Tunjangan ketenagakerjaan	1.413.028	1.349.060	Labor allowances
Pelatihan	1.307.714	835.088	Training
Tunjangan lainnya	4.567.180	4.684.849	Others allowances
Total	63.788.825	51.481.315	Total

27. BEBAN PENDANAAN

27. FINANCING COSTS

Akun ini terdiri dari bunga pinjaman dan jaminan dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of interest on borrowings and guarantee fee are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga	18.514.117	3.211.119	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	87.411.571	69.673.110	Related parties (Note 30)
Total	105.925.688	72.884.229	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Sewa kendaraan	4.804.434	5.103.896	Vehicle rent
Percetakan, alat tulis dan perlengkapan kantor	7.197.085	4.953.717	Printing, stationery and office supplies
Beban tenaga ahli	3.156.231	4.076.039	Professional fees
Komunikasi	2.117.111	1.437.044	Communication
Total	17.274.861	15.570.696	Total

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENYISIHAN (PEMULIHAN) PENURUNAN NILAI

KERUGIAN

29. PROVISION (RECOVERY) FOR IMPAIRMENT LOSSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai atas:			Provision (reversal) for impairment losses on:
Piutang sewa pembiayaan	8.119.407	(11.805.740)	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	3.034.106	1.084.654	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	1.087.003	54.000	Consumer financing receivables
Aset lain-lain	(38.931)	1.954.409	Other assets
Total penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	12.201.585	(8.712.677)	Total provision (recovery) for impairment losses

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk/ Parent company	- Kas di bank/Cash in banks - Beban dibayar dimuka/Prepaid expenses - Pinjaman yang diterima/Borrowings - Piutang sewa operasi/Operating lease receivable - Pendapatan bunga/Interest income - Beban pendanaan/Financing cost - Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses - Beban hunian/Occupancy expense - Pendapatan sewa operasi/Operating lease income
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	- Kas di bank/Cash in banks - Deposito jangka pendek/Short term time deposit - Pendapatan bunga/Interest income - Beban pendanaan/Financing cost
PT Asuransi BRI Life	Entitas sepengendali/ Under common control entity	- Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables - Piutang sewa operasi/Operating lease receivable - Beban dibayar dimuka/Prepaid expenses - Pendapatan sewa pembiayaan/Finance lease income - Beban asuransi/Insurance expenses - Pendapatan sewa operasi/Operating lease income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	- Kas di bank/Cash in banks - Pinjaman yang diberikan/Borrowings - Pendapatan bunga/Interest income - Beban pendanaan/Financing cost - Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Kas di bank/ <i>Cash in banks</i> - Pinjaman yang diberikan/ <i>Borrowings</i> - Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> - Beban pendanaan/ <i>Financing cost</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i> - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Finance Lease income</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i> - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Finance lease income</i>
PT Hakaaston	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i> - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Finance lease income</i>
PT Utama Karya (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i> - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Finance lease income</i>
Perum Jamkrindo	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa operasi/ <i>Operating lease receivable</i> - Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i>

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Kas di bank

a. *Cash in banks*

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Bank			<i>Cash in Bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	210.009.459	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.410	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.987.441	38.311.672	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.842	28.061	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Deposito jangka pendek			<i>Short term time deposit</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	125.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
Total	230.146.152	163.339.733	Total
Persentase terhadap total aset	6,36%	6,27%	Percentage to total assets

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of significant balances and transactions with related parties are as follows (continued):

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
PT Asuransi BRI Life			PT Asuransi BRI Life
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.180.748	3.529.619	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa yang dijamin	419.670	419.670	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(106.709)	(500.021)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(419.670)	(419.670)	Security deposits
PT Brantas Abipraya (Persero)			PT Brantas Abipraya (Persero)
Piutang sewa pembiayaan - bruto	588.181	6.197.571	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa yang dijamin	4.261.236	5.341.236	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(13.394)	(335.677)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(4.261.236)	(5.341.236)	Security deposits
PT Utama Karya Infrastruktur			PT Utama Karya Infrastruktur
Piutang sewa pembiayaan - bruto	43.227.076	82.146.313	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa yang dijamin	1.106.850	1.106.850	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(3.592.128)	(10.068.282)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(1.106.850)	(1.106.850)	Security deposits
PT Hakaaston			PT Hakaaston
Piutang sewa pembiayaan - bruto	28.815.219	18.728.688	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa yang dijamin	726.800	404.000	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(3.412.915)	(2.817.404)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(726.800)	(404.000)	Security deposits
PT Utama Karya (Persero)			PT Utama Karya (Persero)
Piutang sewa pembiayaan - bruto	57.961.198	42.925.587	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa yang dijamin	1.680.300	553.800	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(6.303.013)	(6.230.817)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(1.680.300)	(553.800)	Security deposits
Total	118.344.263	133.575.577	Total
Persentase terhadap total aset	3,27%	5,12%	Percentage to total assets

c. Piutang sewa operasi

c. Operating lease receivable

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Perum Jamkrindo	210.570	-	Perum Jamkrindo
PT Asuransi BRI Life	14.411	-	PT Asuransi BRI Life
Total	224.981	-	Total
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,00%	Percentage to total assets

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

d. Beban di bayar di muka dan uang muka

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
PT Asuransi BRI Life	1.434.833	1.817.718
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.505	68.800
Total	1.459.338	1.886.518
Persentase terhadap total aset	0,04%	0,07%

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of significant balances and transactions with related parties are as follows (continued):

d. Prepaid expenses and advances

PT Asuransi BRI Life
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Total

Percentage to total assets

e. Pinjaman yang diterima

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.628.035.200	1.746.598.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.891.667	-
Total	2.077.926.867	1.746.598.000
Persentase terhadap total liabilitas	74,32%	89,90%

e. Borrowings

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Total

Percentage to total liabilities

f. Beban yang masih harus dibayar

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.248.163	17.462.784
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.670.556	-
Total	22.918.719	17.462.784
Persentase terhadap total liabilitas	0,82%	0,90%

f. Accrued expenses

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

Percentage to total liabilities

g. Pendapatan sewa pembiayaan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
PT Utama Karya Infrastruktur	6.594.315	5.500.701
PT Brantas Abipraya (Persero)	343.132	1.217.289
PT Utama Karya (Persero)	6.162.777	1.001.080
PT Asuransi BRI Life	223.484	366.365
PT Hakaaston	2.508.011	285.546
Total	15.831.719	8.370.981
Persentase terhadap total Pendapatan	4,97%	3,79%

g. Finance lease income

PT Utama Karya Infrastruktur
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Utama Karya (Persero)
PT Asuransi BRI Life
PT Hakaaston

Total

Percentage to total income

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

h. Pendapatan bunga

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	487.233	299.142
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	708.722	393.555
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	958	673
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4	-
Total	1.196.917	693.370
Persentase terhadap total Pendapatan	0,37%	0,31%

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of significant balances and transactions with related parties are as follows (continued):

h. Interest income

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	Total
Persentase terhadap total pendapatan	Percentage to total income

i. Beban pendanaan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.271.266	69.673.110
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.970.555	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.028.083	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	141.667	-
Total	87.411.571	69.673.110
Persentase terhadap total beban	37,43%	46,07%

i. Financing costs

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	Total
Persentase terhadap total beban	Percentage to total beban

j. Gaji dan tunjangan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
Direksi	6.564.000	6.564.171
Karyawan kunci	7.987.426	3.889.603
Dewan komisaris	1.995.840	2.020.025
Total	16.547.266	12.473.799
Persentase terhadap total beban	7,11%	8,25%

j. Salaries and benefits

Directors	
Key management	
Board of Comissioners	
Total	Total
Persentase terhadap total beban	Percentage to total beban

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

k. Beban hunian

k. Occupancy expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	98.571	67.690	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,00%	Percentage to total beban

l. Beban asuransi

l. Insurance expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
PT Asuransi BRI Life	3.477.539	1.197.953	PT Asuransi BRI Life
Persentase terhadap total beban	1,49%	0,79%	Percentage to total beban

m. Pendapatan sewa operasi

m. Operating lease Income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
PT Asuransi BRI Life	53.359	-	PT Asuransi BRI Life
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.645	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Perum Jamkrindo	1.718.936	-	Perum Jamkrindo
Total	1.888.940	-	Total
Persentase terhadap total pendapatan	0,59%	0,00%	Percentage to total income

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk) and liquidity risk. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and governance. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit terutama berasal dari piutang pembiayaan konsumen. Penilaian kelayakan kredit konsumen dan manajemen penagihan yang tidak benar akan memicu risiko kredit.

Perusahaan menerapkan kebijakan kehati-hatian dalam penerimaan kredit dan mengelola penagihan atas piutang pembiayaan konsumen.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan seperti tercermin di dalam laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2018 dan 2017 menunjukkan eksposur maksimum atas risiko kredit dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan agunan).

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company's exposure to credit risk arises mainly from consumer financing receivables. Improper assessment on customers credit worthiness and collection management will trigger the credit risk.

The Company applies prudent credit acceptance policies and managing the collection of consumer financing receivables.

The carrying values of the Company's financial assets as reflected in the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 present the maximum exposure to credit risk of the financial assets (without taking into account any collateral held).

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	242.667.645	-	-	242.667.645	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	2.641.457.485	236.318.584	95.930.145	2.973.706.214	Financing lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan	(11.012.003)	(16.579.320)	(54.565.797)	(82.157.120)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
	2.630.445.482	219.739.264	41.364.348	2.891.549.094	
Tagihan anjak piutang	240.030.482	47.802.268	-	287.832.750	Factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang	(1.039.796)	(3.078.964)	-	(4.118.760)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
	238.990.686	44.723.304	-	283.713.990	
Piutang pembiayaan konsumen	137.897.906	3.097.783	299.971	141.295.660	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	(650.353)	(173.796)	(299.971)	(1.124.120)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
	137.247.553	2.923.987	-	140.171.540	

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	183.675.847	-	-	183.675.847	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	2.102.682.635	110.530.018	103.393.694	2.316.606.347	Financing lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan	(11.826.396)	(17.820.175)	(72.714.775)	(102.361.346)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
	2.090.856.239	92.709.843	30.678.919	2.214.245.001	
Tagihan anjak piutang	161.158.416	-	-	161.158.416	Factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang	(1.084.654)	-	-	(1.084.654)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
	160.073.762	-	-	160.073.762	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	9.487.724	-	-	9.487.724	Consumer financing receivables - net
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	(54.000)	-	-	(54.000)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
	9.433.724	-	-	9.433.724	

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

The following tables summarizes the *aging analysis of finance lease receivables, factoring receivables and consumer financing receivables which are past due but not impaired*:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	> 90 hari/days	Total	
Piutang sewa pembiayaan	159.258.547	19.251.178	30.607.298	27.201.561	236.318.584	Finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan	(7.795.717)	(1.428.447)	(4.080.230)	(3.274.926)	(16.579.320)	Allowance for impairment losses finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	39.647.760	-	-	8.154.508	47.802.268	Factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang	(2.085.178)	-	-	(993.786)	(3.078.964)	Allowance for impairment losses factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	2.725.944	-	143.062	228.776	3.097.782	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	(131.514)	-	(15.422)	(26.860)	(173.796)	Allowance for impairment losses consumer financing receivables
	191.619.842	17.822.731	26.654.708	31.289.273	267.386.554	

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2017						
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	> 90 hari/days	Total	
Piutang sewa pembiayaan	83.309.211	5.213.448	19.324.315	2.683.044	110.530.018	Finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan	(5.418.997)	(465.178)	(11.221.000)	(715.000)	(17.820.175)	Allowance for impairment losses finance lease receivables
	77.890.214	4.748.270	8.103.315	1.968.044	92.709.843	

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan dalam mengelola arus kas dari risiko suku bunga adalah dengan mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/non interest sensitive	Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years			
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	234.740.598	-	-	-	7.927.047	242.667.645	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.225.941.645	89.344.488	1.372.475.951	203.787.010	-	2.891.549.094	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	170.748.843	112.965.147	-	-	283.713.990	Factoring receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	1.910.628	26.443.454	111.804.949	-	140.159.031	Consumer financing receivables - net
Aset lain-lain	-	-	-	858.682	3.866.860	4.725.542	Other assets
Total aset keuangan	1.460.682.243	262.003.959	1.511.884.552	316.450.641	11.793.907	3.562.815.302	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	2.707.958.699	-	-	-	2.707.958.699	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar - bunga	-	-	-	-	29.167.785	29.167.785	Accrued expenses - interest
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	4.436.719	4.436.719	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	21.610.817	21.610.817	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	-	2.707.958.699	-	-	55.215.321	2.763.174.020	Total financial liabilities

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The following tables summarizes the aging analysis of finance lease receivables, factoring receivables and consumer financing receivables which are past due but not impaired: (continued)

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy to manage cash flow interest risk is by obtaining loans with fixed interest rates.

The following tables represent the details of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

b. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga: (lanjutan)

The following tables represent the details of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate: (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017							
Bunga tetap/Fixed rate							
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/non interest sensitive	Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	58.642.927	125.000.000	-	-	32.920	183.675.847	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan - neto	887.466.914	423.132	942.929.255	383.425.700	-	2.214.245.001	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	4.452.564	155.621.198	-	-	160.073.762	Factoring receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	21.810	1.561.314	7.850.600	-	9.433.724	Consumer financing receivables - net
Aset lain-lain	-	-	-	1.780.636	4.516.108	6.296.744	Other assets
Total aset keuangan	946.109.841	129.897.506	1.100.111.767	393.056.936	4.549.028	2.573.725.078	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	1.882.198.000	-	-	-	1.882.198.000	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar - bunga	-	-	-	-	18.093.700	18.093.700	Accrued expenses - interest
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	1.149.451	1.149.451	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	17.120.468	17.120.468	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	-	1.882.198.000	-	-	36.363.619	1.918.561.619	Total financial liabilities

Analisis sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan (tidak diaudit):

Sensitivity analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing income (unaudited):

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	8.157.759	3.389.522	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(8.141.594)	(3.383.482)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges (unaudited):

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(4.202.129)	(5.403.301)	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	4.202.129	5.403.301	Decrease in interest rate in 100 basis point

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Liquidity risk is the risk which the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the obligations that are due. In general, funds needed to settle the liabilities is obtained from collection of customers' receivables.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and financial liabilities at December 31, 2018 and 2017 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	242.667.645	-	-	-	-	242.667.645
Piutang sewa pembiayaan	-	455.746.911	1.076.528.688	1.906.361.113	-	3.438.636.712
Tagihan anjak piutang	-	149.373.200	113.051.760	43.935.175	-	306.360.135
Piutang pembiayaan konsumen	-	11.763.750	34.275.831	126.830.356	15.469.203	188.339.140
Aset lain-lain	-	273.747	1.992.618	669.697	2.467.944	5.404.006
Total aset keuangan	242.667.645	617.157.608	1.225.848.897	2.077.796.341	17.937.147	4.181.407.638
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	-	1.471.478.430	1.306.886.691	-	-	2.778.365.120
Liabilitas derivatif	-	-	4.436.719	-	-	4.436.719
Liabilitas lain-lain	302.762	206.587.242	951.813	-	-	207.841.817
Total liabilitas keuangan	302.762	1.678.065.762	1.312.275.223	-	-	2.990.643.657
						Financial assets
						Cash and cash equivalents
						Finance lease receivables
						Factoring receivables
						Consumer financing receivables
						Other assets
						Total financial assets
						Financial liabilities
						Borrowings
						Derivative liabilities
						Other liabilities
						Total financial liabilities
31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	58.675.847	125.000.000	-	-	-	183.675.847
Piutang sewa pembiayaan	-	405.669.669	1.056.588.295	900.905.624	279.244.028	2.642.407.616
Tagihan anjak piutang	-	25.008.775	77.384.742	76.118.230	4.159.249	182.670.996
Piutang pembiayaan konsumen	-	728.253	2.151.144	9.149.949	590.341	12.619.687
Aset lain-lain	2.619.256	74.503	824.836	1.176.893	3.728.256	8.423.744
Total aset keuangan	61.295.103	556.481.200	1.136.949.017	987.350.696	287.721.874	3.029.797.890
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	-	900.671.315	1.022.185.211	-	-	1.922.856.526
Liabilitas derivatif	-	-	1.149.451	-	-	1.149.451
Liabilitas lain-lain	56.113	15.815.859	1.248.496	-	-	17.120.468
Total liabilitas keuangan	56.113	916.487.174	1.024.583.158	-	-	1.941.126.445
						Financial assets
						Cash and cash equivalents
						Finance lease receivables
						Factoring receivables
						Consumer financing receivables
						Other assets
						Total financial assets
						Financial liabilities
						Borrowings
						Derivative liabilities
						Other liabilities
						Total financial liabilities

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang tercatat dalam laporan keuangan:

32. FINANCIAL INSTRUMENT BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments as of December 31, 2018 and 2017 that are carried in the financial statements:

31 Desember/December 31, 2018						
	Nilai wajar instrumen lindung nilai/ <i>Fair value-hedging instruments</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi <i>/financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	-	242.667.645	-	242.667.645	242.667.645	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	2.891.549.094	-	2.891.549.094	3.481.032.395	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	283.713.990	-	283.713.990	211.869.020	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	140.171.540	-	140.171.540	138.008.095	Consumer financing receivables - net
Aset lain-lain	-	4.725.542	-	4.725.542	3.994.692	Other assets
Total aset keuangan	-	3.562.827.811	-	3.562.827.811	4.077.571.847	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	2.707.850.366	2.707.850.366	2.707.850.366	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar - bunga	-	-	27.009.479	27.009.479	27.009.479	Accrued expenses - interest
Liabilitas derivatif	4.436.719	-	-	4.436.719	4.436.719	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	21.610.817	21.610.817	21.610.817	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	4.436.719	-	2.756.470.662	2.760.907.381	2.760.907.381	Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2017						
	Nilai wajar instrumen lindung nilai/ <i>Fair value-hedging instruments</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi <i>/financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	-	183.642.927	-	183.642.927	183.642.927	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	2.214.245.001	-	2.214.245.001	2.634.672.137	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	160.073.762	-	160.073.762	159.531.515	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	9.433.724	-	9.433.724	10.486.754	Consumer financing receivables - net
Aset lain-lain	-	6.296.744	-	6.296.744	6.158.378	Other assets
Total aset keuangan	-	2.573.692.158	-	2.573.692.158	2.994.491.711	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	1.882.198.000	1.882.198.000	1.882.198.000	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar - bunga	-	-	18.093.700	18.093.700	18.093.700	Accrued expenses - interest
Liabilitas derivatif	1.149.451	-	-	1.149.451	1.149.451	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	17.120.468	17.120.468	17.120.468	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	1.149.451	-	1.917.412.168	1.918.561.619	1.918.561.619	Total financial liabilities

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, aset lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, pinjaman yang diterima dan liabilitas derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar pada akhir periode pelaporan.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan diskonto arus kas, dibandingkan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia serta dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *risk-free* dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata asing.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

32. FINANCIAL INSTRUMENT BY CATEGORY (continued)

The following methods and assumptions used by the Company to estimate fair value are:

The fair values of cash and cash equivalents, other assets, accrued expenses dan other liabilities approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair values of finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, borrowings and derivative liabilities are determined based on discounted cash flow using market interest rates as at end of the reporting period.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, bond prices and foreign currency exchange rates.

Fair value hierarchy of financial instruments

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENT BY CATEGORY (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

31 Desember/December 31, 2018						
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value				Total	
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3			
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						Financial assets which the fair value is disclosed
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.891.549.094	-	-	3.481.032.395	3.481.032.395	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	283.713.990	-	-	211.869.020	211.869.020	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen - neto	140.171.540	-	-	138.008.095	138.008.095	Consumer financing receivables - net
Aset lain-lain	4.725.542	-	-	3.994.692	3.994.692	Other assets
Total aset keuangan	3.320.160.166	-	-	3.834.904.202	3.834.904.202	Total financial assets
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						Financial liabilities which the fair value is disclosed
Liabilitas derivatif	4.436.719	-	4.436.719	-	4.436.719	Derivative liabilities
Total liabilitas keuangan	4.436.719	-	4.436.719	-	4.436.719	Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2017						
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value				Total	
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3			
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						Financial assets which the fair value is disclosed
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.214.245.001	-	-	2.634.672.137	2.634.672.137	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	160.073.762	-	-	159.531.515	159.531.515	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen - neto	9.433.724	-	-	10.486.754	10.486.754	Consumer financing receivables - net
Aset lain-lain	2.713.468	-	-	2.575.102	2.575.102	Other assets
Total aset keuangan	2.386.465.955	-	-	2.807.265.508	2.807.265.508	Total financial assets
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						Financial liabilities which the fair value is disclosed
Liabilitas derivatif	1.149.451	-	1.149.451	-	1.149.451	Derivative liabilities
Total liabilitas keuangan	1.149.451	-	1.149.451	-	1.149.451	Total financial liabilities

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PT MNC Finance

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT MNC Finance. Kedua belah pihak setuju untuk melakukan kerjasama fasilitas pembiayaan dalam bentuk pemberian pembiayaan multiguna pemilikan kendaraan bermotor, pembiayaan multiguna pemilikan properti, dan pembiayaan anjak piutang kepada debitur.

Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan *Uncommitted Line* kepada PT MNC Finance sebesar Rp100.000.000 dengan penggunaan:

- Rp50.000.000 untuk pembiayaan konsumen dengan bentuk fasilitas *Uncommitted Line Non-Revolving*
- Rp50.000.000 untuk pembiayaan factoring dengan bentuk fasilitas *Uncommitted Line Revolving*

Dengan porsi pembiayaan 95% Perusahaan dan 5% PT MNC Finance, dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaan.

Perjanjian ini berakhir pada tanggal 5 Oktober 2019.

Perusahaan senantiasa menjaga *gearing ratio* sesuai ketentuan yang telah diatur oleh lembaga yang berwenang dan Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

PT Finansia Multi Finance

Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Finansia Multi Finance. Kedua belah pihak setuju untuk melakukan kerjasama fasilitas pembiayaan dalam bentuk pemberian pembiayaan multiguna dan/atau modal kerja dengan jaminan kendaraan bermotor kepada debitur, sebesar Rp100.000.000 dalam bentuk fasilitas *Uncommitted Line Non-Revolving*.

Dengan porsi pembiayaan 95% Perusahaan dan 5% PT Finansia Multi Finance, dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaan.

Perjanjian ini berakhir pada tanggal 14 Desember 2020.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT

PT MNC Finance

Dated on October 5, 2018, the Company conducted a joint financing cooperation agreement with PT MNC Finance. Both parties agreed to cooperate with the facility financing in the form of providing multipurpose financing ownership of motorized vehicles (Consumer), financing multipurpose property ownership, and financing factoring to debtor.

The Company provided Uncommitted Line Financing Facility to PT MNC Finance amounting to Rp100,000,000 with utilization:

- *Rp50,000,000 for consumer financing in the form of Non-Revolving Uncommitted Line facilities*
- *Rp50,000,000 for financing factoring in the form of Uncommitted Line Revolving facilities*

With the financing portion of 95% of the Company and 5% of PT MNC Finance, where the Company bears credit risk in accordance with the portion of the financing.

This agreement will expire on October 5, 2019.

The Company always maintains the gearing ratio regulated by the authorized institutions and the Company has fulfilled these conditions.

PT Finansia Multi Finance

Dated on December 14, 2018, the Company conducted a joint financing cooperation agreement with PT Finansia Multi Finance. Both parties agreed to cooperate with the facility financing in the form of providing multipurpose financing and/or working capital financing with pledge of motorized vehicles to debtors, amounting to Rp100,000,000 in the form of Uncommitted Line Non-Revolving facilities.

With the financing portion of 95% of the Company and 5% of PT Finansia Multi Finance, where the Company bears credit risk in accordance with the portion of the financing.

This agreement will expire on December 14, 2020.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Finansia Multi Finance (lanjutan)

Perusahaan senantiasa menjaga *gearing ratio* sesuai ketentuan yang telah diatur oleh lembaga yang berwenang dan Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dalam bentuk *Money Market Line* yang sifatnya *revolving* senilai Rp75.000.000.

Fasilitas ini sifatnya *clean* basis dan dikenakan tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang rupiah sebesar 7,80%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 April 2019.

Sehubungan dengan seluruh perjanjian, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang telah disepakati dalam perjanjian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

PT Finansia Multi Finance (continued)

The Company always maintains the *gearing ratio* regulated by the authorized institutions and the Company has fulfilled these conditions.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

On April 4, 2018, The Company obtained *Uncommitted Credit Line* facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (*revolving*) for amount of Rp75,000,000.

This facility is *clean* base and bears interest for loan facility in rupiah is at 7.80%.

No guarantees for this facility.

This loan facility will mature on April 4, 2019.

In connection with all borrowings received, the Company has fulfilled all the terms and conditions agreed upon by the agreement.

35. TAMBAHAN INFORMASI LAINNYA

Arus Kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi Biaya Akuisisi/ Amortization Cost of Acquisition	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	31 Desember December 31, 2018	
Pinjaman yang diterima	1.882.198.000	756.610.400	(108.333)	69.150.299	2.707.850.366	Borrowings

Rasio

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2018
Return On Assets (ROA)	2,41%
Return On Earnings (ROE)	7,64%
Net Interest Margin (NIM)	96,30%
Rasio Piutang Pembiayaan	91,66%
Gearing Ratio	3,29

35. ADDITIONAL INFORMATION

Cash Flow

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

Ratio

Based on POJK No. 29/POJK.05/ 2014 regarding Business Operating of Multifinance Company, as of December 31, 2018 the Company has calculated ratio among others (unaudited):

Return On Assets (ROA)
Return On Earnings (ROE)
Net Interest Margin (NIM)
Financing Receivables Ratio
Gearing Ratio

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2018:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- a. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- b. PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan", mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.
- c. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

36. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and are relevant to the Company, but not yet effective on financial statements as of December 31, 2018:

Effective on or after January 1, 2020

- a. SFAS No. 71, "Financial Instruments", provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce more general requirements based on management's judgment.
- b. SFAS No. 71 (2017 Amendments), "Financial Instruments", provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.
- c. SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)**

- d. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

**36. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)
AND INTERPRETATION OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)**

Effective on or after January 1, 2020 (continued)

- d. SFAS 73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

Currently, the Company are evaluating and have not yet determined the impact of the revised SFAS on their financial statements.